

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL
BELAJAR SOSIOLOGI SISWA SMA NEGERI 6 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



OLEH:

RURY PRISSA SONNIE

16223/ 2010

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar
Sosiologi Siswa SMA N 6 Padang

Nama : Rury Prissa Sonnie

NIM/BP : 16223/2010

Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi

Jurusan : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

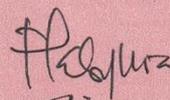
Padang, Agustus 2014
Disetujui oleh

Pembimbing I



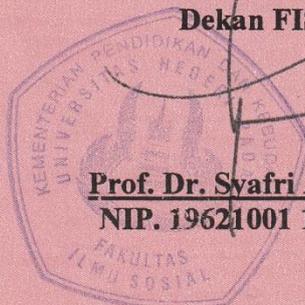
Drs. Zafri, M.Pd
NIP. 19680622 199403 1 002

Pembimbing II



Ike Sylvia, S.IP., M.Si
NIP. 19770608 200501 2 002

Mengetahui
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

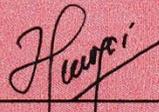
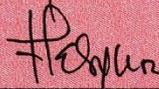
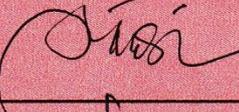
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, 21 Juli 2014**

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR
SOSIOLOGI SISWA SMA NEGERI 6 PADANG**

**Nama : Rury Prissa Sonnie
NIM/BP : 16223/2010
Program Studi : Pendidikan Sosiologi- Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Zafri, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Ike Sylvia, S.IP., M.Si	2. 
3. Anggota	: Junaidi, S.Pd., M.Si	3. 
4. Anggota	: Drs. Gusraredi	4. 
5. Anggota	: Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rury Prissa Sonnie
NIM/TM : 16223/2010
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa SMA Negeri 6 Padang**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Sosiologi



Adri Febrianto, S.Sos., M.Si
NIP: 19680228 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Rury Prissa Sonnie
NIM: 16223/ 2010

ABSTRAK

Rury Prissa Sonnie (16223/ 2010). Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa SMA Negeri 6 Padang. Skripsi. Jurusan Sosiologi- FIS UNP Padang. 2014.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua terhadap hasil belajar sosiologi di SMA Negeri 6 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA N 6 Padang yang belajar mata pelajaran sosiologi, berjumlah 122 orang. Dengan jumlah sampel sebanyak 55 orang siswa kelas XI-IPS¹, XI-IPS², XI-IS³, dan XI-IS⁴ di SMA Negeri 6 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Variabel penelitian terdiri dari variabel dukungan orangtua (X) dan variabel hasil belajar (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup dan dokumentasi. Sebelum digunakan untuk memperoleh data, angket diuji validitas dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* dan reabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah dengan teknik analisis *korelasi product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Terdapat hubungan signifikan antara dukungan orang tua dengan hasil belajar sosiologi, dimana hasil r_{hitung} 0.37 lebih besar dari r_{tabel} 0.266. Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi dukungan orang tua maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan hasil belajar. Dari hasil uji hipotesis per indikator, antara indikator dukungan orang tua dengan hasil belajar menunjukkan bahwa tidak semua indikator berhubungan dengan hasil belajar. Ada 4 indikator yang berhubungan dengan hasil belajar.

Berdasarkan kesimpulan, disarankan kepada orang tua untuk selalu memberikan perhatian, menghargai anak dan mengerti kesulitan anak, mengontrol segala sesuatu yang diberikan kepada anak agar dapat digunakan secara efektif, bersikap disiplin dengan membiasakan anak mematuhi aturan yang dibuat, menciptakan komunikasi yang baik, tidak bersikap otoriter, tidak mengandalkan pendidikan di sekolah tapi juga diluar sekolah, memperkenalkan kepada anak pola-pola hukuman dan pujian dan bersikap konsisten, orang tua tahu apa yang diinginkan anak, sehingga anak tahu apa yang diharapkan orang tua, serta orangtua berinisiatif untuk mengawasi dan mendampingi anak dengan meluangkan waktu untuk melihat anak belajar.

Kata Kunci: Dukungan Orang tua dan Hasil belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah dengan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: “Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa SMA Negeri 6 Padang”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini terelialisasi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, yang pada kesempatan ini penulis meyampaikan rasa terima kasih setulusnya kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua, Ayahanda Zam Sonnie T.S dan Ibunda Silvianiarti dan saudaraku Sribudi Yanti, S.P, Ceril Yovita Sonnie, Ukki Tandra Sonnie, Flory Kresinda Sonnie yang telah memberikan do'a, dukungan moril dan materil hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Drs. Zafri, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberi petunjuk dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini Ibu Ike Sylvia, S. IP., M. Si selaku pembimbing II yang telah dengan sabar dan penuh ketulusan membimbing, memberikan masukan, nasehat-nasehat dan kepercayaan kepada penulis.
3. Tim penguji Junaidi, S.Pd., M.Si, Drs. Gusraredi, Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan kritik, saran dan arahan kepada penulis, demi penyempurnaan skripsi.
4. Ketua jurusan Adri Febrianto, S.Sos., M.Si dan sekretaris jurusan Sosiologi Nora Susilawati, S.Sos., M.Si Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis demi kelancaran penulisan skripsi.

5. Bapak dan Ibuk Dosen serta staf pengajar Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Kepala Kantor Dinas Pendidikan Kota Padang yang telah memberikan izin tempat penelitian.
7. Kepala sekolah, staf pengajar SMA Negeri 6 Padang yang telah memberi izin dan siswa kelas XI IPS yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian.
8. Kepada Keponakan tersayang Septiana Reski H, Rega Adrenal, Rendra Lupensi dan Kakak Ipar Hermansyah.
9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa jurusan sosiologi angkatan 2010 terutama buat teman terbaik saya Alviani dan Tessa Zaskia, serta semua pihak yang ikut memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga petunjuk, bimbingan dan motivasi yang bapak, ibu dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun untuk penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah khasanah keilmuan kita bersama. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Belajar	10
2. Hasil Belajar	11
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	13
4. Dukungan Orangtua	15
5. Sosiologi	17
B. Teori Belajar Sosial Albert Bandura	18
C. Studi Relevan	19
D. Kerangka Berfikir	19
E. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	22
C. Variabel Penelitian	23
D. Defenisi Operasional	24
E. Populasi dan Sampel Penelitian	24
F. Jenis dan Sumber Data	27
G. Teknik Pengumpulan Data	27
H. Prosedur Penelitian	28
I. Instrument Penelitian	28
J. Uji Coba Angket	32
K. Uji Validitas dan Reliabilitas	33
L. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	39
B. Uji Hipotesis	53
C. Pembahasan	55
D. Implikasi	59
E. Kelemahan Penelitian	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai rata-rata Ujian MID Semester 2 Sosiologi Kelas XI IPS	4
2. Populasi Siswa Kelas XI IPS	25
3. Sampel Penelitian.....	26
4. Kisi- kisi Instrumen.....	30
5. Skala Pengukuran.....	32
6. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas.....	35
7. Konversi Skala Lima (<i>Stanfive</i>)	36
8. Deskripsi Data Penelitian Dukungan Orangtua	40
9. Distribusi Frekuensi Dukungan Orangtua.....	41
10. Hasil statistik kategorisasi sub indikator perhatian.....	43
11. Hasil statistik kategorisasi sub indikator dukungan.....	44
12. Hasil statistik kategorisasi sub indikator menghargai.....	45
13. Hasil statistik kategorisasi sub indikator fasilitas belajar	45
14. Hasil statistik kategorisasi sub indikator perlengkapan	46
15. Hasil statistik kategorisasi sub indikator uang saku/SPP.....	47
16. Hasil statistik kategorisasi sub indikator aturan.....	48
17. Hasil statistik kategorisasi sub indikator cara mendidik.....	48
18. Hasil statistik kategorisasi sub indikator les/ekstrakurikuler.....	49
19. Hasil statistik kategorisasi sub indikator pujian.....	50
20. Hasil statistik kategorisasi sub indikator hukuman.....	51
21. Hasil statistik kategorisasi sub indikator pengawasan	51
22. Deskripsi data hasil belajar sosiologi.....	52
23. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa.....	53
24. Hasil Analisis korelasi dukungan orangtua dengan hasil belajar.....	54
25. Hasil uji korelasi antara indikator dukungan orangtua dengan hasil belajar.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Grafik distribusi skor dukungan orangtua.....	41
2. Grafik umum indikator dukungan orangtua.....	42
3. Grafik distribusi skor hasil Belajar	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket uji coba penelitian	68
2. Rekapitulasi skor uji coba angket penelitian.....	73
3. Uji Validitas instrumen angket uji coba penelitian	76
4. Uji Reliabilitas angket uji coba penelitian	79
5. Kisi-kisi instrumen penelitian	83
6. Angket penelitian	85
7. Rekapitulasi skor angket penelitian (X).....	89
8. Data hasil belajar (Y)	94
9. Uji Normalitas Variabel X	96
10. Uji normalitas Variabel Y	98
11. Uji Hipotesis	100
12. Uji Hipotesis indikator 1 dengan Y.....	102
13. Uji Hipotesis indikator 2 dengan Y.....	104
14. Uji Hipotesis indikator 3 dengan Y.....	106
15. Uji Hipotesis Indikator 4 dengan Y	108
16. Uji Hipotesis indikator 5 dengan Y.....	110
17. Uji Hipotesis Indikator 6 dengan Y	112
18. Nilai-nilai <i>R Product Moment</i>	114
19. Nilai kritis L untuk uji Liliefors	115
20. Tabel Distribusi Z	116
21. SK Pembimbing	117
22. Surat Keterangan Penelitian.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya sehingga menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Hal ini sesuai dengan fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Kualitas Sumber Daya Manusia sangat dibutuhkan oleh setiap negara baik untuk negara yang sudah maju maupun negara yang sedang berkembang. Oleh karena itu, agar dapat menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas harus diawali dengan peningkatan kualitas pendidikan. Salah satu mata pelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan yaitu Mata Pelajaran Sosiologi. Sosiologi merupakan mata pelajaran yang diikut sertakan di dalam Ujian Nasional (UN). Sosiologi merupakan cabang ilmu yang mengkaji gejala atau peristiwa sosial yang secara nyata terhadap masyarakat.

Sosiologi mempelajari masyarakat secara keseluruhan dan hubungannya antara orang-orang dan masyarakat tadi (Soejono, 2003:15).

Keberhasilan pendidikan nasional dapat dilihat melalui hasil belajar siswa, karena hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran. Hasil belajar pada hakikatnya merupakan hasil yang telah dicapai seseorang setelah melakukan usaha belajar. Pada umumnya, semakin baik usaha belajar anak, akan semakin baik pula hasil belajar yang akan dicapai. Menurut Nana Sudjana (Sudjana, 2005: 5), hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik memperbaiki proses belajar mengajar. Suratinah Tirtonegoro (Suratinah, 2001: 43), Hasil belajar siswa biasanya dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai siswa dalam periode tertentu yang diperoleh dengan mendapatkan rapor, ijazah, atau kemampuan serta keterampilan tertentu setelah latihan.

Hasil belajar sosiologi adalah hasil belajar yang diperoleh ketika telah dicapai tujuan pembelajaran sosiologi. Tujuan pembelajaran sosiologi ada 3 yaitu:

- (1) Memahami konsep sosiologi seperti sosialisasi, kelompok sosial, struktur sosial, lembaga sosial, perubahan sosial dan konflik sosial dengan tercapainya integrasi
- (2) Memahami berbagai peran sosial dalam kehidupan bermasyarakat
- (3) Menumbuhkan sikap, kesadaran dan kepedulian dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 6 Padang, pembelajaran sosiologi kelas XI IPS diemban oleh 2 orang guru, dimana pelajaran sosiologi berlangsung selama 3 jam. Pada pembelajaran sosiologi guru memakai metode ceramah, tanya jawab serta mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi yang dipelajari pada hari itu. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas XI IPS 3 pada saat guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, hanya 3 orang yang ikut berpartisipasi dari 30 siswa pada saat pembelajaran yaitu dalam menjawab pertanyaan guru, bertanya tentang pelajaran yang kurang dimengerti dan ketika mengerjakan latihan hanya beberapa orang siswa yang mengerjakan. Sebagian siswa, suka melalaikan waktu dalam mengerjakan tugas dan mereka tidak sungguh-sungguh. Ini terlihat dari mereka yang mencontek tugas teman, sebagian siswa sering tidak mengerjakan PR yang diberikan guru dengan berbagai alasan, sehingga nilai mereka tidak masuk dan menyebabkan hasil belajar rendah. Selain itu, ketika diadakan pertemuan sekolah dan pemanggilan orangtua untuk membahas hasil belajar siswa, kebanyakan orangtua mewakilinya dengan sanak saudara mereka.

Pada dasarnya, hasil belajar siswa yang satu dengan yang lain tidaklah sama. Berdasarkan data yang peneliti peroleh di SMA Negeri 6 Padang, hasil belajar siswa kelas XI IPS masih belum bisa dikatakan baik. Berikut ini data hasil belajar Sosiologi siswa SMA Negeri 6 Padang Tahun 2013/ 2014.

Tabel 1.
Hasil Belajar Kelas XI IPS
Mata Pelajaran Sosiologi SMA Negeri 6 Padang

No	Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan		KKM
			Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	
1	XI-IPS-1	31	18	13	80
2	XI-IPS-2	32	8	24	
3	XI-IPS-3	30	3	27	
4	XI-IPS-4	29	6	23	

Sumber: Guru Mata Pelajaran Sosiologi SMA Negeri 6 Padang

Tabel di atas memperlihatkan hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Padang Tahun Ajaran 2013/ 2014 masih tergolong rendah, dari 122 siswa sebanyak 35 orang yang tuntas. Secara umum, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada yang berasal dari intern dan ekstern. Hal ini sesuai dengan Slameto (2003: 54), faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu :

1. Faktor intern, yaitu faktor yang berasal di dalam diri siswa . Faktor jasmaniah (Kesehatan, cacat tubuh, psikologi, intelegensi, perhatian, jenis kelamin, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan) serta faktor kelelahan
2. Faktor esktern yaitu faktor yang berasal diluar diri siswa. Faktor yang berasal dari keluarga, dari sekolah serta dari masyarakat.

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal tentunya tidak akan lepas dari peran serta keluarga (orang tua) terhadap pendidikan anaknya. Orang tua sangat berperan di dalam mengantarkan keberhasilan anak dalam pendidikan. Menurut Hasbullah (Hasbullah, 2001:39), bahwa Orang tua adalah orang yang

pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan pendidikan anaknya. Menurut Slameto (Slameto, 2003: 61) bahwa orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anak seperti acuh tak acuh, tidak memperhatikan kebutuhan anak mereka, menyebabkan anak tidak berhasil dalam belajar. Padahal ketika orangtua memberikan dukungan kepada anak, akan menjadikan mereka lebih giat lagi dalam belajar, karena ia tahu bukan dirinya saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orangtuanya demikian pula.

Dari penjelasan diatas, penulis melakukan wawancara dengan siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM pada tanggal 24 Februari- 28 Februari 2014. Berdasarkan hasil wawancara dengan R pada tanggal 24 Februari 2014 menyebutkan :

“Urangtuo wak tu sibuk, beko lah pulang agak malam nyo lah latiah, jadi nyo tu ndak pernah maingekkan wak jo maagia samangek wak baraja tu lah”.

(Orang tua saya sibuk, pulang kerja sudah malam. Jadi, orangtua tidak pernah mengingatkan saya belajar dan tidak memberi semangat belajar).

Wawancara dengan G pada tanggal 25 Februari 2014, menyebutkan:

“Yang mamanuhi kebutuhan sekolah wak ko, kakak wak. Tapi ndak lo kasado bisa dipanuhi dek kakak wak lah, buku penunjang tuak baraja se ndak ado lah. Nyo tu ado lo kebutuhanny, wak acoklo manunggak uang sekolah”.

(Dalam pemenuhan kebutuhan sekolah saya, dari kakak. Tetapi, tidak semua bisa dipenuhi, seperti buku penunjang saya tidak punya bahkan saya sering menunggak uang sekolah)

Wawancara dengan siswa B, pada tanggal 25 Februari 2014 menyebutkan:

“Dalam baraja wak ado yang ndak bisa, minta tolong ka urang gaek wak tuak baa manyalasianny se. ndak bisa rang gaek wak ko do”.

(Ketika ada pelajaran yang tidak saya bisa, orang tua tidak bisa menyelesaikannya)

Wawancara dengan H, pada tanggal 28 Februari 2014 menyebutkan:

“Kok ka manonton wak ndak pernah dibatehan dek urang tuo wak lah, sadangkan baraja se ndak diparatiannyo bagai do. Bahkan, wak lakuan se main hp pas baraja tu”.

(Kalau saya menonton, tidak pernah di batasi orang tua, sedangkan dalam belajar tidak diperhatikan. Makanya, saya bermain handphone ketika belajar)

Wawancara dengan Z, pada tanggal 28 Februari 2014 menyebutkan :

“Kok dapek bana wak nilai randah ndak, ndak ka kanai berang bagai wak do, palingan ama tu biaso se ny. Ka nilai tinggi nyo ka biaso-biaso senyo”.

(Kalau saya mendapat nilai rendah, saya tidak kena marah oleh orang tua, mama biasa saja. Nilai tinggi sekalipun dia akan biasa-biasa saja).

Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Padang, terlihat mereka kurang mendapat dukungan dari orang tua. Kebanyakan dari mereka, memiliki orang tua yang bersikap acuh tak acuh, bahkan tidak memberikan perhatian kepada anak mereka. Wawancara dari 10 orang siswa, diperoleh hanya 4 siswa yang mendapatkan dukungan dari orang tua, seperti orang tua menyediakan fasilitas belajar, mengawasi belajar anak, dan memberikan perhatian kepada mereka untuk lebih bersemangat lagi belajar dan 6 orang siswa yang tidak mendapat dukungan orang tua, mereka

menyebutkan orang tua kurang menyediakan fasilitas belajar, memotivasi mereka ketika malas belajar, dan tidak meluangkan waktu untuk melihat mereka dalam belajar. Wawancara dengan salah satu orang tua siswa yang mendapat nilai di bawah KKM, pada tanggal 22 April 2014, NN yang berstatus janda beranak 2 menyebutkan:

“Ibuk yo ndak bisa maagia fasilitas nan lengkap ka anak ibuk ko do nak, karajo ibuk manggaleh ketek-ketek mode ko se nyo nak. Kadang ndak taparatian baraja anak bagai dek sibuk karajo ko”.

(Ibuk tidak bisa memberikan fasilitas yang lengkap kepada anak ibuk, ibuk kerja kecil-kecilan. Kadang untuk belajar anak, tidak ada perhatian ibuk).

Wawancara yang peneliti lakukan dengan guru pembimbing, pada tanggal 23 April 2014 menyebutkan

“Ketika anak bermasalah dengan nilai, dan orangtua dipanggil ke sekolah, orangtua tidak mau tahu. Terkadang, yang datang ke sekolah ini digantikan saudara terdekat mereka. Padahal tujuan pemanggilan ke sekolah, membahas masalah hasil belajar anak mereka yang rendah”

Dari hasil wawancara di atas, orang tua memiliki peranan yang besar terhadap anak dalam memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Orang tua seharusnya memberikan dukungan kepada anak dengan memberikan perhatian pada proses pembelajaran serta hasil belajar anak, menyediakan sarana dan prasarana, membiasakan anak dengan mematuhi aturan-aturan, memberikan anak les tambahan di luar pendidikan formal serta mengawasi anak dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk mengetahui sejauh mana hubungan dukungan orang tua terhadap hasil belajar, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Hubungan Dukungan**

Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padang”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus dan terarah, maka penulis memberikan batasan pada masalah penelitian :

1. Hasil belajar didasarkan pada hasil belajar Mid Semester Genap Kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Padang Tahun Pelajaran 2013/ 2014 pada Mata Pelajaran Sosiologi.
2. Dukungan Orang tua pada penelitian ini berdasarkan fungsi keluarga yaitu fungsi afektif, fungsi ekonomi, fungsi sosial, fungsi pendidikan, fungsi sosialisasi, dan fungsi perlindungan (*proteksi*).

Sesuai dengan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah **“Apakah Ada Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padang?”**

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padang.

D. Mamfaat Penelitian

1. Mamfaat Teoritis

Untuk memperluas wawasan pengetahuan, pengalaman peneliti untuk berfikir kritis dan sistematis serta mengaplikasikan ilmu yang peneliti peroleh.

2. Mamfaat Akademis

- 1) Untuk peneliti lain dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian sejenis

3. Mamfaat Praktis

- 1) Bagi Orang tua sebagai informasi bahwa dukungan orang tua sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.
- 2) Bagi sekolah penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Belajar

Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, merubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Santrock dan Yussen (Sugihartono, 2007: 74) mengemukakan bahwa belajar merupakan sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman.

Sugihartono (Sugihartono, 2007: 74) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Slameto (2003:2) mengemukakan belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Morgan (Ngalim Purwanto, 2002: 84), belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

Skinner (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 9) belajar adalah suatu prilaku. Pada saat seorang belajar, maka responnya menjadi lebih baik, sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh

suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

2. Hasil belajar

Nana sudjana (Sudjana, 2005: 5), hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

Suratinah Tirtonegoro (Suratinah, 2001: 43), hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu. Syaiful Bahri Djamarah (1996: 23), hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar. Eko putro widoyoko (2011:1), hasil belajar terkait dengan pengukuran, kemudian akan terjadi suatu penilaian dan menuju evaluasi baik menggunakan tes maupun non tes serta pengukuran, penilaian evaluasi bersifat hirarki.

Benyamin Bloom (Nana Sudjana, 2008: 49- 55) mengemukakan secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Keenam jenjang atau aspek yang dimaksud adalah

- 1) Pengetahuan
- 2) Pemahaman
- 3) Aplikasi
- 4) Analisis
- 5) Sintesis
- 6) Evaluasi

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek. Kelima aspek dimulai dari tingkat dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks sebagai berikut:

- 1) Receiving/ attending (penerimaan)
- 2) Responding (jawaban)
- 3) Valuing (penilaian)
- 4) Organisasi
- 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai

c. Ranah Psikomotor

Hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yaitu:

- 1) Gerakan refleks yaitu keterampilan pada gerakan yang tidak sadar
- 2) Keterampilan pada gerak-gerakan dasar
- 3) Kemampuan perceptual, termasuk didalamnya membedakan visual, auditif, motoris dan lain-lain
- 4) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketetapan
- 5) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretative

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penilaian hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam ranah kognitif dan afektif yang diperoleh melalui ujian mid semester genap.

3. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah sesuatu yang dilakukan oleh seorang pendidik dan peserta didik yang berada dalam suatu lingkungan pendidikan dengan berbagai usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk membelajarkan peserta didik. Banyak komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran tersebut seperti kurikulum, metode, sarana dan prasarana, dan evaluasi.

Dalam proses pelaksanaan pendidikan guru dapat mengarahkan proses pendidikan secara sistematis pada penilaian yang dapat membina siswa untuk berfikir kritis. Dalam hal ini peranan dari seseorang guru atau pendidik hanyalah mendorong siswa untuk bernalar dan memberi pemahaman. Secara umum banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, faktor tersebut tidak hanya berasal dari dalam diri mereka, melainkan juga dapat berasal dari luar diri seperti faktor lingkungan keluarga, sekolah maupun dimasyarakat.

Menurut Sudjana (Sudjana, 1995:39), hasil belajar peserta didik berasal faktor dalam peserta didik dan faktor dari luar peserta didik atau faktor lingkungannya. Dari pernyataan sudjana tersebut kita dapat mengetahui bahwa hasil belajar peserta didik tidak selalu dipengaruhi oleh faktor intelegensi, melainkan ada faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.

Menurut Nana Sudjana (Sudjana, 2008:39), ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :

1) Faktor dari diri siswa

Yang merupakan faktor yang berasal dari diri siswa yaitu: (a) kemampuan yang dimilikinya, (b) motivasi belajar, (c) ketekunan, (d) sikap dan kebiasaan belajar, (e) ketekunan, (f) sosial ekonomi, (g) faktor fisik dan (h) psikis.

2) Faktor lingkungan

Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan dalam mempengaruhi hasil belajar disekolah ialah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau afektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.

Seperti yang dikatakan oleh Clark (Sudjana 2008:39) hasil belajar peserta didik disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungannya. Faktor lingkungan merupakan faktor yang berasal dari luar siswa, adapun faktor yang sangat dominan mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar yang kondusif sangat membantu siswa dalam belajar sehingga akan menimbulkan semangat yang tinggi, kemudian diharapkan akan meningkatkan hasil belajar.

Lebih lanjut Slameto (2003:54) menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor eksteren. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang terdiri dari aspek jasmaniah seperti kesehatan dan cacat tubuh, aspek psikologis seperti intelegensi minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksteren yaitu faktor keluarga suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, aspek sekolah seperti metode

mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan guru serta aspek masyarakat seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa dan bentuk kehidupan masyarakat.

Dari pernyataan beberapa ahli di atas, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang siswa, diantaranya adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti motivasi belajar minat dan perhatian, sikap kebiasaan belajar, ketekunan psikis. Faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti faktor lingkungan sekolah, lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.

Keluarga yang dimaksud adalah keluarga batih yang terdiri dari ayah dan ibu meliputi dukungan orangtua. Dukungan orangtua berasal dari fungsi keluarga yang dipraktekkan seperti fungsi afektif, fungsi ekonomi, fungsi sosial, fungsi pendidikan, fungsi sosialisasi dan fungsi perlindungan (*proteksi*).

4. Dukungan orang tua

Dukungan orangtua pada penelitian ini didasarkan pada fungsi keluarga. Fungsi keluarga yang dipraktekan atau dijalankan disebut dengan dukungan. Dukungan ini didasarkan pada orangtua kandung dan wali yang diterima anak berupa dukungan orangtua.

Beberapa fungsi keluarga (D.H Hemdu dan Ramdani, 2001: 44-51), antara lain:

1) Fungsi Afektif

Fungsi afektif adalah fungsi internal keluarga sebagai dasar kekuatan keluarga. Fungsi afektif keluarga berkaitan dengan saling mengasihi, saling mendukung dan saling menghargai antar anggota kelompok. Di dalam keluarga diharapkan saling memberikan perhatian dan kasih sayang.

2) Fungsi Ekonomi

Fungsi ekonomi adalah fungsi keluarga untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarganya baik dari segi sandang, pangan dan papan.

3) Fungsi Sosial

Keluarga sebagai basis untuk membentuk generasi yang mengerti aturan sosial. Mengenai norma- norma yang berlaku di masyarakat, mengenai aturan yang tidak baku, bagaimana menghargai alam, dan kehidupan sosial. Diharapkan anak sebagai generasi penerus dari sebuah keluarga, diberikan pendidikan mengenai tingkah laku sesuai dengan fase perkembangan mereka.

4) Fungsi Pendidikan

Keluarga sebagai tempat pendidikan pertama bagi anak sebagai generasi penerus. Sebuah keluarga yang ideal mampu menjadi tempat terjadi interaksi mendidik. Memberikan pendidikan pada anak sesuai

dengan tahapan usia adalah salah satu fungsi pendidikan dalam keluarga.

Fungsi pendidikan ini dapat diaplikasikan dengan menyekolahkan anak sesuai dengan perkembangan usia. Diharapkan dengan diberikan pendidikan melalui sekolah, anak memiliki pengetahuan, keterampilan dan perkembangan tingkah laku sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya.

5) Fungsi Sosialisasi

Fungsi sosialisasi adalah fungsi yang mengembangkan proses interaksi dalam keluarga. Sosialisasi dimulai sejak lahir dan keluarga merupakan tempat individu untuk belajar bersosialisasi. Melalui fungsi ini, keluarga memperkenalkan pola tingkah laku, sikap, keyakinan dan cita-cita dan nilai yang dianut oleh masyarakat. Sosialisasi berarti melakukan proses pembelajaran terhadap seorang anak.

6) Fungsi Perlindungan (*proteksi*)

Keluarga menjadi tempat memberikan perlindungan yang nyaman bagi anggotanya, melindungi setiap anggota dari tindakan yang kurang baik. Sehingga, anggota keluarga merasa nyaman dan terlindung dari hal-hal negatif.

5. Pengertian Sosiologi

Sosiologi secara etimologis berasal dari kata Latin *socius* yang berarti 'teman, kawan', dan *logos* yang berasal dari kata Yunani yang berarti 'ilmu'. Merujuk pada arti dua kata tersebut, maka sosiologi berarti

ilmu tentang teman. Dalam arti yang lebih luas, sosiologi diartikan sebagai ilmu yang mempelajari interaksi manusia di dalam masyarakat. Sosiologi bermaksud untuk mengkaji kejadian-kejadian dalam masyarakat, yaitu persekutuan manusia yang selanjutnya berusaha untuk mendatangkan perbaikan dalam kehidupan bersama.

B. Teori

Teori belajar sosial diperkenalkan oleh Albert Bandura, teori belajar sosial dikembangkan untuk menjelaskan bagaimana seorang belajar dalam keadaan lingkungan sebenarnya. Bandura memandang tingkah laku manusia bukan semata karena refleks otomatis akan stimulus, melainkan akibat reaksi yang timbul sebagian dari hasil interaksi antara lingkungan (Dimiyati Mahmud, 1989:151).

Menurut Bandura, teori belajar sosial mengemukakan gagasan mengenai belajar dalam situasi yang alami, dimana seseorang belajar dari orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Mengamati model misalnya dalam keluarga dan reinforcement yang diberikan oleh pihak lain, kesemuanya berpengaruh penting terhadap belajar (Dimiyati, 1989: 222). Keluarga melalui orangtua merupakan model bagi anak bagaimana dia bertingkah laku. Ketika orangtua mereka mendukung kegiatan belajar anaknya, maka dia merasa bukan hanya dirinya saja yang ingin maju tetapi orangtuanya juga sehingga meningkatkan hasil belajar mereka. Namun jika orangtua mereka bersikap acuh tak acuh, maka mereka merasa hanya dirinya saja yang ingin maju

sehingga mereka jadi malas belajar yang berpengaruh kepada hasil belajar yang rendah.

C. Studi Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Novita Sari Tahun 2014 tentang “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Sosiologi di SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar Tahun Pelajaran 2013/2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar sosiologi dengan kategori cukup.

Persamaannya dengan penelitian yang penulis lakukan sama- sama membahas tentang hasil belajar. Perbedaannya adalah, penelitian Novita Sari meneliti tentang bagaimana pengaruh lingkungan keluarga, sedangkan peneliti lebih kepada salah satu unsur yang ada di lingkungan keluarga yaitu orang tua.

D. Kerangka Berfikir

Menurut Teori Belajar Sosial oleh Albert Bandura, gagasan mengenai belajar dalam situasi yang alami, dimana seseorang belajar dari orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Mengamati model misalnya dalam keluarga dan reinforcement yang diberikan oleh pihak lain, kesemuanya berpengaruh terhadap belajar. Keluarga melalui orangtua merupakan model bagi anak bagaimana dia bertingkah laku, salah satunya melalui dukungan orangtua.

Dukungan orangtua adalah bantuan yang diberikan orangtua kandung beserta anak yang tinggal bersama wali, seperti dengan kakak atau anggota keluarga lain melalui fungsi keluarga.

Seperti yang telah diuraikan dalam kajian teori, maka dapat digambarkan secara konseptual hubungan dukungan orangtua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi di SMA N 6 Padang. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah dukungan orangtua (X), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar (Y).

Orang tua adalah lingkungan sosial pertama yang ditemui anak dalam dunia nyata. Keberhasilan pendidikan anak juga merupakan tanggung jawab dari orangtua, salah satunya dengan memberikan dukungan. Dukungan orangtua memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dukungan orangtua, menjadikan anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar, karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orangtuanya juga demikian. Peranan orangtua bagi pendidikan anak adalah memberikan dasar pendidikan, sikap dan keterampilan dasar seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar dalam mematuhi peraturan yang menanamkan kebiasaan. Dengan dukungan orangtua, secara mutlak dapat membantu dan mendorong anak untuk dapat berhasil dalam pendidikannya sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

E. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang diandalkan benar untuk sementara yang kebenarannya masih harus diuji, rangkuman kesimpulan teoritis diperoleh melalui tinjauan pustaka dan sampai keadaan sebenarnya terbukti melalui data yang dikumpulkan. Hipotesis juga merupakan proposisi

yang akan diuji keberlakuannya atau jawaban sementara atas jawaban penelitian (Nanang Martono, 2011: 63). Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual di atas, maka peneliti msengajukan hipotesis yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian ini yaitu:

- H₀ : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Dukungan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Sosiologi
- H₁ : Terdapat hubungan yang signifikan antara Dukungan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Sosiologi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product-Moment*, ternyata dukungan orangtua memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N 6 Padang dengan perbandingan harga r yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{hitung} 0.37 sedangkan nilai r_{tabel} 0.266. Dengan demikian H_0 ditolak sedangkan H_1 yang menyatakan ada hubungan antara dukungan orangtua dengan hasil belajar sosiologi siswa SMA N 6 Padang diterima.
2. Berdasarkan koefisien korelasi antara dukungan orangtua siswa (X) dengan hasil belajar (Y) sebesar 0,37 dan koefisien determinasi sebesar $(0,37)^2$ yaitu 0,1369 dengan signifikan sebesar 5%. Artinya, dengan sampel 55 berarti 13 % dari 55 orang yang hanya berkorelasi yaitu sekitar 7 orang yang hanya menunjukkan bahwa dukungan orangtua berhubungan dengan hasil belajar, berarti 48 orang lagi tidak ada kaitan dengan dukungan orangtua dengan hasil belajar.
3. Fungsi afektif, berdasarkan uji hipotesis ternyata berhubungan dengan hasil belajar. Hal ini berarti, anak merasa nyaman sebab orangtua memperhatikan kegiatan belajar anak baik di rumah maupun di luar

rumah, adanya perasaan senang di dalam diri anak sehingga anak bisa belajar dengan baik serta tidak ada beban dalam pikirannya.

4. Fungsi ekonomi berdasarkan uji hipotesis ternyata tidak berhubungan dengan hasil belajar. Hal ini berarti, orangtua kurang mengontrol segala sesuatu yang telah dipenuhi secara ekonomi.
5. Fungsi sosial berdasarkan uji hipotesis berhubungan dengan hasil belajar. Hal ini berarti, orangtua memiliki sikap disiplin yaitu membiasakan anak mematuhi aturan sehingga anak memiliki rasa tanggung jawab dan mampu menyelesaikan tugas pelajaran di sekolah.
6. Fungsi pendidikan berdasarkan uji hipotesis berhubungan dengan hasil belajar. Hal ini berarti, orangtua mampu mendidik anak secara baik dengan memonitor kegiatan belajar anak baik di rumah maupun di sekolah, mampu menciptakan komunikasi yang aktif kepada anak dengan memberikan motivasi dan tidak memaksakan kehendak kepada anak.
7. Fungsi sosialisasi berdasarkan uji hipotesis tidak berhubungan dengan hasil belajar. Hal ini berarti, orangtua tidak pernah memperhatikan anak dan anak tidak memperhatikan harapan orangtua serta komunikasi di rumah yang tidak berjalan dengan baik.
8. Fungsi perlindungan berdasarkan uji hipotesis berhubungan dengan hasil belajar. Hal ini berarti, Hal ini berarti, orangtua memiliki kesabaran dalam membimbing anak dengan mengawasi dengan baik penggunaan waktu belajarnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis menyarankan:

1. Fungsi afektif, hendaknya orangtua, a) Memberikan perhatian kepada anak baik di rumah maupun di sekolah, b) Memberikan dukungan dengan menghadiri pertemuan sekolah, c) Menghargai anak dengan menjaga ketenangan anak dan mengerti kesulitan-kesulitan yang diperoleh anak dalam belajar.
2. Fungsi ekonomi, hendaknya orangtua mengontrol segala sesuatu fasilitas, perlengkapan dan uang sekolah/SPP yang telah diberikan kepada anak agar digunakan dengan sebaik-baiknya, dalam uang SPP dengan menghubungi wali kelas atau orangtua datang langsung membayarnya ke sekolah
3. Fungsi sosial dengan orangtua selalu bersikap disiplin dan membiasakan anak mematuhi aturan yang telah dibuat atau konsisten dengan aturan yang telah disepakati bersama
4. Fungsi pendidikan, hendaknya orangtua, a) Selalu memonitor anak dalam belajar dengan menciptakan komunikasi yang baik dengan anak dengan memberikan kesempatan anak memilih pendidikannya, b) Orangtua tidak bersikap otoriter melainkan demokratis, c) orangtua hendaknya tidak hanya mengandalkan pendidikan yang diberikan di sekolah melainkan juga memberikan anak pendidikan di luar sekolah seperti Les.
5. Fungsi sosialisasi, hendaknya orangtua memperkenalkan kepada anak pola-pola hukuman dan pujian serta bersikap konsisten dalam pemberian

pujian dan hukuman dan orangtua tahu yang diinginkan anak sehingga anak nanti tahu apa yang diharapkan orangtua dari dirinya.

6. Fungsi perlindungan, hendaknya orangtua berinisiatif untuk mengawasi dan mendampingi anak di rumah dengan meluangkan waktu untuk melihat anak belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2006 *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hasan, Iqbal. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasi*. Jakarta: Ghalia
- Iskandar. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif & Kualitatif)*. Jakarta: Persada Pers
- Katz. A. (1997). *Membimbing Anak Belajar Membaca*. Alih bahasa: Liliana Wijaya. Jakarta: Arcan.
- Martono. Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Data Sekunder*. Bandung: Rajawali Press
- Purwanto, Ngalim. 2002. *Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Putro, Eko Widoyoko. 2011. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Soekanto, Soejono. 2003. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudijono, Anas. 1987. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- _____. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya

- _____. 1995. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Algesindo
- _____. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Algesindo
- _____. 2002. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhendi, Hendi dan Ramdani Wahyu. 2001. *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*. Bandung: Pustaka Setia
- Tirtonegoro, Suratinah. 2007. *Anak Super Normal dan Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka

Skripsi:

- Sari, Novita. 2014. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Sosiologi di SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi Padang: STKIP PGRI Sumbar